



**EFEKTIFITAS VAKSINASI COVID-19 TERHADAP ANGKA
KESAKITAN COVID-19 MAHASISWA DI AKFAR YAMASI
ANGKATAN 2019 BULAN JULI TAHUN 2022**

Agust Dwi Djajanti

Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi Makassar

Email: mamasasa71@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; 06-6-2022

Revised: 01-07-2022

Accepted; 25-07-2022

Abstract

A research has been conducted with the title "Effectiveness of Covid-19 vaccination on the morbidity rate of Covid-19 students of AKFAR Yamasi Class of 2019 in July 2022. This type of research is an observational descriptive study with a quantitative approach and uses a questionnaire research instrument. Where the population used as respondents is 140 students of AKFAR Yamasi Class of 2019, while the number of samples obtained using the slovin formula is obtained by 15 respondents, then the morbidity rate (Risk Ratio) is calculated by comparing sick respondents (infected with covid-19) with respondents who are not sick (not infected with covid-19). Obtained a risk ratio of 26.7% while those who are not at risk of getting sick are 73.3%. Because the morbidity rate is <50%, the covid-19 vaccination is said to be effective

Abstrak

Telah dilakukan penelitian dengan judul "Efektifitas vaksinasi Covid-19 terhadap angka kesakitan Covid-19 Mahasiswa AKFAR Yamasi Angkatan 2019 pada bulan Juli tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan memakai instrument penelitian kuisioner. Dimana populasi yang digunakan sebagai responden adalah mahasiswa AKFAR Yamasi Angkatan 2019 sejumlah 140 mahasiswa, sedang jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin diperoleh responden sejumlah 15 responden, kemudian dihitung angka kesakitan (Risk Rasio) dengan membandingkan responden yang sakit (terinfeksi covid-19) dengan responden yang tidak sakit (tidak terinfeksi covid-19). Diperoleh Risk Rasio sebesar 26,7 % sedangkan yang tidak beresiko sakit sebesar 73,3 %. Karena angka kesakitan <50% maka vaksinasi covid-19 dikatakan efektif.

Keywords:

Efektifitas vaksinasi
Covid-19
Angka kesakitan
Mahasiswa Yamasi

Corresponden author:

Email: mamasasa71@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 lalu, dunia diguncang oleh Pandemi COVID-19 yang bermula di Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Pandemi didefinisikan sebagai wabah penyakit menular berskala besar yang bisa meningkatkan morbiditas dan mortalitas suatu wilayah geografis yang luas dan menyebabkan permasalahan baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial, dan politik (Madhav et al., 2017).

Manfaat Vaksinasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpan sebagai suatu pengalaman. Vaksin Covid-19 merupakan produk biologi berisi antigen SARS-Cov-2 yang sudah dimatikan (inactivated virus) yang ditambahkan dengan zat lainnya berupa aluminium hidroksida yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan vaksin, larutan fosfat sebagai penstabil (stabilizer) dan larutan garam natrium klorida untuk memberikan kenyamanan dalam penyuntikan. Pemberian vaksin Covid-19 ditujukan untuk mencapai kekebalan (antibody/imunitas) kelompok di masyarakat (herd immunity), mengurangi transmisi penularan covid-19, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat covid-19, melindungi masyarakat dari covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Kepmenkes RI, 2020).

Pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19, ada beberapa masyarakat yang ikut anjuran pemerintah untuk mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 ditujukan untuk meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh, mengurangi transmisi penularan covid-19. Ada pula beberapa masyarakat yang menolak untuk divaksinasi covid-19.

Berdasarkan penelitian Agust Dwi Djajanti, dkk (2022) "Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa" hasil Dari Penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa berada pada kategori baik dengan skor pengetahuan sebesar 79%. Kondisi ini menjadi informasi yang baik bagi pemerintah dalam program vaksinasi Covid-19.

Vaksin yang aman adalah solusi jangka panjang untuk pandemi covid 19 titik tidak ada lusinan vaksin sedang dalam pengembangan dengan diantaranya masuk alam uji coba klinis (Rowland et al, 2020). Beberapa skenario memperkirakan ketersediaan vaksin covid-19 yang paling awal dan terbesar luas adalah pada tahun 2001. Menjamin efektivitas, De Roo et al (2020) menyarankan perlunya perencanaan yang cermat untuk memastikan kesiapan masyarakat umum dan komunitas kesehatan terkait.

Untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat covid-19 secara substansial, vaksin yang manjur dan aman harus diberikan secara tepat dan luas kepada masyarakat segera setelah tersedia. Namun, ketersediaan vaksin saja tidak cukup untuk menjamin perlindungan imunologis yang luas; dapat diterima baik oleh komunitas kesehatan maupun masyarakat umum. keragu-raguan vaksin adalah penghalang utama untuk pengambilan vaksin dan pencapaian kekebalan komunitas, yang diperlukan untuk melindungi populasi yang paling rentan titik bergantung pada berbagai faktor biologis lingkungan dan sosial perilaku, ambang batas untuk kekebalan kelompok covid-19 mungkin antara 55% dan 82% dari populasi (Sanche, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas

maka saya berkeinginan untuk meneliti Studi Efektifitas Vaksinasi Covid-19 Terhadap Angka Kesakitan Covid-19 Di Akademi Farmasi Yamasi Tahun 2022.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana instrumen pengumpulan data digunakan adalah kuisioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 Akademi Farmasi Yamasi Semester VI sebanyak 140 yang sudah melakukan vaksinasi covid-19.

Sampel adalah seluruh mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar semester VI yang bersedia mengisi kuisioner hingga memenuhi quota sampling dengan jumlah sampel diperoleh berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana n adalah ukuran sampel yang akan di cari, N adalah ukuran populasi dan e adalah margin off error yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau di tetapkan.

$$e = 0,25$$

$$n = \frac{140}{1+(140)(0,25)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+(140)(0,0625)}$$

$$n = \frac{140}{1+(0,75)}$$

$$n = \frac{140}{9,75}$$

$$n = 14,36$$

$$= 15$$

Jadi jumlah responden minimal yang diberi kuisioner sebanyak 15

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Data yang diperoleh dengan mengumpulkan hasil jawaban dari kuesioner diberi skor kemudian ditabulasi, dipresentasikan dan dibuat dalam bentuk tabel.

Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

a. Penyuntingan data (Editing)

Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data yang baik agar diperoleh informasi yang benar. Kegiatan yang dilakukan dengan melihat dan memeriksa apakah semua jawaban lengkap.

b. Pengkodean (Coding)

Pemberian kode agar proses pengolahan data lebih muda, pengodean didasari dari jawaban yang diberi skor atau nilai tertentu.

c. Memasukkan data (Data entry)

Yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning

Yaitu tahapan pengecekan kembali data yang sudah dietry dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

e. Tabulasi

Yaitu tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan di data untuk disajikan dan dianalisis (lapau 2013).

f. Skoring

Hasil jawaban responden dibandingkan dengan jumlah populasi dan dihitung persentasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan umur

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19-21	10	66 %
2.	22-24	5	34 %

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	3	14 %
2.	Perempuan	12	86%

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan paparan vaksinasi

No.	Vaksinasi Covid-19	Jumlah	Persentase
1.	Vaksinasi	15	100 %
2.	Tidak Divaksinasi	0	0 %

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan jenis vaksinasi yang diterima

No.	Nama Vaksin	Jumlah	Persentase
1.	Sinovac	13	86 %
2.	Moderna	2	14 %
3.	Booster	0	0 %

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan terinveksi setelah di vaksinasi

No.	Terinveksi Covid-19	Jumlah	Persentase
1.	Terinveksi	4	26 %
2.	Tidak terinveksi	11	74 %

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan terinfeksi setelah di vaksinasi

No.	Lokasi terpapar	Jumlah	Persentase
1.	Lingkungan keluarga	0	0 %
2.	Lingkungan kampus	0	0 %
3.	Lahan PKL	4	100 %

Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan interval waktu terinfeksi setelah di vaksinasi

No.	Interval waktu	Jumlah	Persentase
1.	1 bulan	0	0 %
2.	2 bulan	0	0 %
3.	> 2 bulan	4	100 %

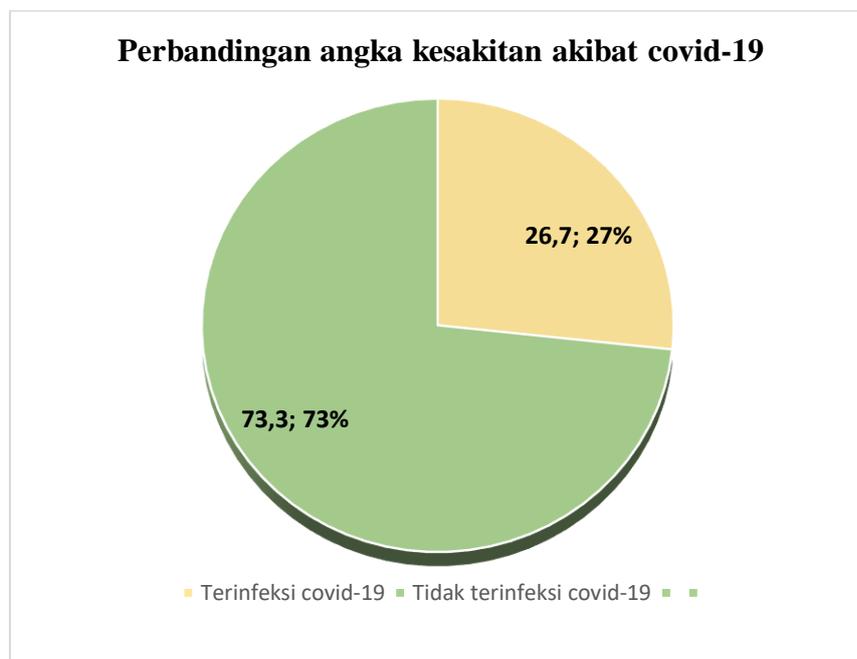
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan efek samping setelah di vaksinasi

No.	Efek samping	Jumlah	Persentase
1.	Menggigil	2	13 %
2.	Sakit kepala	1	6 %
3.	Nafsu makan naik	5	34 %
4.	Kelelahan	7	47 %

Angka kesakitan (Risk Ratio) = (Responen yang sakit / Populasi responen) x 100%

$$\text{Risk Ratio} = (4 / 15) \times 100 \% = 26,7\%$$

Jadi perbandingan yang sakit dengan yang sehat = 26,7 : 73,3



Grafik 1. Perbandingan persentase jumlah mahasiswa yang terinfeksi dengan mahasiswa yang tidak terinfeksi covid-19

Pembahasan

Berdasarkan dari karakteristik responden pada tabel 3.1-3.8 diperoleh informasi ada 15 responden, 86% berjenis kelamin perempuan dan 14% berjenis kelamin laki-laki. Kemudian rentang usia terkecil adalah usia 19-21 tahun dengan jumlah presentase sebesar 66% dan rentang usia terbesar adalah usia 22-24 tahun dengan jumlah presentase 34%. Berdasarkan responden yang sudah di vaksinasi dengan jumlah presentase 100%. Responden berdasarkan jenis vaksinasi sinovac dengan jumlah presentase 86% dan jenis vaksinasi moderna dengan jumlah presentase 14%. Dan responden yang pernah terinfeksi covid-19 dengan jumlah presentase 26% sedangkan responden yang tidak pernah terinfeksi covid-19 dengan jumlah presentase 74%. Responden berdasarkan lingkungan terkontaminasi covid-19 di lingkungan kampus dengan jumlah presentase 100%. Kemudian responden berdasarkan jarak terinfeksi covid-19 lebih dari 2 bulan dengan jumlah presentase 100%. Responden berdasarkan angka kesakitan setelah di vaksinasi, mengigil dengan jumlah presentase 13%, sakit kepala 6% dan Nafsu makan bertambah dengan jumlah presentase 34% kemudian kelelahan dengan jumlah presentase 47%.

Berdasarkan perhitungan Risk Ratio dengan 15 orang responden, skor presentase angka kesakitan terhadap vaksinasi covid-19 sebanyak 26.7%. studi efektifitas vaksinasi covid-19 terhadap angka kesakitan covid-19 mahasiswa di akademi farmasi yamasi tahun 2022 tergolong rendah dengan range 26,7%.

Hasil penelitian yang di peroleh dari 15 orang responden atau mahasiswa, menunjukkan bahwa 26,7% mahasiswa yang mengalami kesakitan terhadap vaksinasi covid-19. Hasil tersebut di peroleh dari 8 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban yang umum. Pertanyaan di berikan berupa kuisisioner kepada responden atau mahasiswa di Akademi Farmasi Yamasi tahun 2022.

Mahasiswa yang terinfeksi covid-19 tidak bisa di simpulkan bahwa penyebab terinfeksi karena berada di lingkungan kampus, karena pada saat itu kegiatan di kampus di tiadakan dan dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh ada 2 Mahasiswa di ketahui terinfeksi pada saat selesai melakukan kegiatan Study Tour dan mengunjungi beberapa industri dan bertemu banyak orang yang bisa menyebabkan terjadinya penularan covid-19. Ada pula 2 mahasiswa yang di ketahui terinfeksi covid-19 pada saat sudah melakukan Praktek kerja lapangan di puskesmas dan bertemu dengan pasien yang bisa menyebabkan terjadinya penularan covid-19, walaupun mahasiswa sudah di vaksinasi namun bila potensi paparan pemicu inveksi sering terjadi tidak menutup kemungkinan untuk teinveksi. Selain itu penyebab kurang efektifnya vaksin bisa disebabkan faktor daya tahan tubuh respoden yang lagi lemah saat terpapar sumber inveksi dan kurang disiplin dalam menerapkan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya menerapkan 5M.

Berdasarkan penelitian ini studi efektifitas vaksinasi covid-19 terhadap angka kesakitan covid-19 di Akademi Farmasi Yamasi tahun 2022 tergolong cukup baik. Vaksinasi covid-19 bertujuan untuk mengurangi penularan covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian, Vaksinasi juga merupakan salah satu cara mencegah infeksi covid-19 untuk respoden yang dengan terpaksa tetap harus melakukan aktifitas di luar rumah(melakukan mobilisasi) karena tuntutan pekerjaan atau tugasnya sebagai mahasiswa, walaupun dengan vaksinasi ada efek samping yang dirasakan namun manfaat

vaksinasi jauh lebih besar daripada efek terinfeksi. Maka dari itu pentingnya menjalankan protokol kesehatan dengan mematuhi 5 M.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektifitas vaksinasi covid-19 terhadap angka kesakitan covid-19 Mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi tahun 2022 berada pada kategori tinggi dengan skor sebesar 73,3%.

Saran

Untuk mendukung pencegahan angka kesakitan covid-19 dibutuhkan promosi kesehatan yang lebih, agar informasi lebih banyak terpapar ke mahasiswa khususnya dan ke masyarakat secara umum tentang efektifitas vaksinasi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Madhav, N. 2017 Disease Control Priorities: Improving Health and Reducing Poverty. Washington (DC): The International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/download/2767/1002>. Di akses 19 maret 2022
- Agust Dwi Djajanti. dkk, 2022 Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa <http://jurnal.yamasi.ac.id/index.php/Jurkes/article/view/200>. Diakses 24 maret 2022
- Drosten, C 2003., dan MERS-CoV (Zaki et al., 2012). Identification of a novel coronavirus in patients with severe acute respiratory syndrome. N Engl J Med, 348,1967-76. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/download/2767/1002>. Di akses 19 maret 2011
- Hakam. 2021. Understanding the Importance of Covid19 Vaccines. News Report. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/download/2767/1002>. Diakses 19 maret 2022
- Nurul Aulia Annisa, 2021 Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa
- Dedi Junaedi dkk, 2022 Menguji efektifitas vaksinasi covid-19 di indonesia <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/537/455>. Di akses 24 maret 2022
- Rokom 2021, Studi Terbaru: Vaksin COVID-19 Efektif Mencegah Perawatan dan Kematian.
- Satgas Covid-19. 2020b. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/download/2767/1002>. Di akses 19 maret 2022
- WHO. 2021a. COVID-19 advice for the public: Getting vaccinated <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/download/2767/1002>. Di akses 19 maret 2022
- Kardjati dan Anna Alishabana.(1985). Aspek Kesehatan dan gizi anak Balita (Y.O. Indonesia (ed.)